

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Sebagai seorang praktisi Public Relations, kita harus menguasai dasar dasar berkomunikasi. Komunikasi dapat kita lakukan dengan cara bertemu langsung antar komunikator dan komunikan atau melalui media online. Dalam era New Media saat ini, media online menjadi jantung kehidupan seluruh masyarakat. Setiap harinya masyarakat dapat mengakses seluruh informasi dari berbagai belahan dunia. Menurut Inah (2013) Media bekerja sebagai sarana penyampaian informasi, mempertahankan atau mendefinisikan citra. Pada dasarnya komunikasi sendiri adalah suatu proses pertukaran pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi atau memberi informasi kepada orang tersebut. Komunikasi adalah aktivitas yang pasti kita lakukan dalam kegiatan sehari hari, komunikasi akan kita lakukan di dalam keadaan apapun dan dilingkungan manapun, saat kita bekerja, berorganisasi, ataupun bersosialisasi dengan lingkungan kita. Proses interaksi sosial akan terjalin apabila di dalam proses komunikasi terjadi komunikasi yang efektif baik itu antara individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok. Proses komunikasi bisa dikatakan efektif apabila di dalam penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan dapat menimbulkan timbal balik sehingga bisa tercapai dan saling mengerti antara kedua belah pihak. Selanjutnya dari proses komunikasi ini akan menimbulkan sebuah pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi. Menurut Tubb dan Moss (2006) terdapat lima faktor instrumen komunikasi berjalan dengan efektif yaitu

1. Pemahaman terhadap pesan oleh penerima,
2. Memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi
3. Memengaruhi sikap orang lain

4. Memperbaiki hubungan

5. Memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan

Sedangkan publikasi adalah proses pengolahan suatu informasi menjadi sebuah konten yang dapat diakses oleh publik. Nisberg menyatakan bahwa publikasi merupakan informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya Tarik khalayak. Dalam Ilmu Komunikasi, Komunikasi dan Publikasi adalah dua hal yang saling berkesinambungan. Publikasi sangat diperlukan sebuah instansi dan perusahaan untuk membangun citra dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi atau perusahaan tersebut. Publikasi kegiatan dan informasi melalui media cetak maupun internet sangat berguna bagi masyarakat agar tidak terbentuk asumsi apakah pemerintah bekerja untuk masyarakat? Apa saja yang dilakukan oleh pemerintah selama ini? Dll. Pada penelitian saya kali ini saya berfokus dengan objek Analisis Kegiatan Publikasi Pemerintah Kalurahan Condongcatur Dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik. Hal tersebut saya pilih karena menurut saya Publikasi dalam sebuah Instansi dan Pemerintahan adalah sebuah hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari secara lebih mendalam, bagaimana sebuah informasi dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat disegala usia dan seluruh latar belakang. Pemilihan Kalurahan Condongcatur dalam penelitian saya tentunya juga dengan beberapa pertimbangan, salah satunya kalurahan condongcatur memiliki banyak potensi kegiatan yang dapat dipublikasikan. Juga saat ini di Kalurahan Condongcatur sendiri sedang mengembangkan KIM atau Kelompok Informasi Masyarakat Kalurahan Condongcatur yang bertugas untuk membuat release pemberitaan kegiatan yang ada. Dengan berbekal ilmu dan teori yang saya pelajari di bangku perkuliahan saya berharap dapat mempraktekkan, mengimplementasikan, dan mengembangkannya. Serta dapat

menemukan temuan yang nantinya dapat memberi manfaat di Kalurahan Condongcatur.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana kegiatan publikasi yang dilakukan Pemerintah Kalurahan Condongcatur dalam meningkatkan citra publik?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Meningkatkan citra baik Kalurahan Condongcatur`
2. Mengevaluasi kegiatan publikasi yang telah dilakukan
3. Membangun kedekatan antara masyarakat dan pemerintah
4. Meningkatkan kualitas sumber daya yang ada.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Manfaat teoritis/ Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat akademis menjadi jembatan dalam mempraktekkan, mengimplementasikan, dan mengembangkan ilmu yang sudah didapat selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaaat praktis antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan citra melalui kegiatan publikasi di Kalurahan Condongcatur.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran juga masukkan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang ahli dalam publikasi di Kalurahan Condongcatur.

### 1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sosial yaitu menjadi jembatan pemerintah untuk mendengar aspirasi masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat khususnya di lingkup Kalurahan Condongcatur.

## 1.5 METODOLOGI PENELITIAN

### 1.5.1 Paradigma Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis memilih paradigma penelitian Postpositivisme yang ditujukan untuk meneliti sebagian data teori deskriptif.

### 1.5.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan proses pendekatan metodologi kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus dalam pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, perilaku, dan motivasi dalam bentuk deskriptif menggunakan kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang memanfaatkan metode alamiah. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan tujuan meneliti suatu peristiwa yang terjadi kepada objek yang berhubungan dengan suatu variabel.

### 1.5.3 Subjek / Objek Penelitian

Penulis menentukan objek dari penelitian ini adalah pamong dan aktivis publikasi, serta anggota KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Kalurahan Condongcatur

## 1.6 JENIS DATA

### a. Data Primer

Data Primer diperoleh penulis dengan dua sumber yaitu wawancara dan observasi langsung dilapangan.

b. Data Sekunder

Selain pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi, penulis juga melakukan pengumpulan data sekunder yang diambil dari beberapa sumber seperti internet, perpustakaan Kalurahan, serta beberapa catatan lapangan dan dokumentasi.

## 1.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data, yang mana pengumpulan data tersebut merujuk pada suatu hal yang abstrak dan tidak berwujud benda kasat mata. Pada penelitian kali ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka agar memperoleh hasil yang akurat.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan oleh dua pihak yang memiliki kepentingan. Proses ini diawali dengan pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dan kemudian pihak yang diwawancarai akan memberikan jawabannya. Pada proses wawancara penulis melakukan proses pendekatan yang lebih mendalam secara face to face agar penulis mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara dilakukan peneliti bersama 4 Subjek Penelitian yang merupakan pamong, aktivis, dan anggota KIM (Kelompok informasi Masyarakat) Kalurahan Condongcatur.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses yang terjadi dilapangan. Pada penelitian kali ini peneliti mengamati bagaimana sebuah informasi yang dipublikasi di sosial media milik Kalurahan Condongcatur sampai ke masyarakat. Kemudian peneliti mencatat temuan temuan yang ada sebagai kelengkapan data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses pengumpulan data sekunder dengan mencari beberapa referensi tertulis yang berhubungan dengan tema penelitian yang dikaji oleh penulis. Studi pustaka didapatkan penulis dari buku Citra Pemerintah di Era Digital karangan Arif Budy Pratama Penerbit Gava Media, jurnal Komunikasi Media dan New Media dalam Pembangunan Daerah penulis Kristina Andriyani M. I. Kom, dan beberapa skripsi terdahulu yang memiliki keterkaitan penelitian yang hampir serupa dengan penulis.

### 4. Dokumentasi

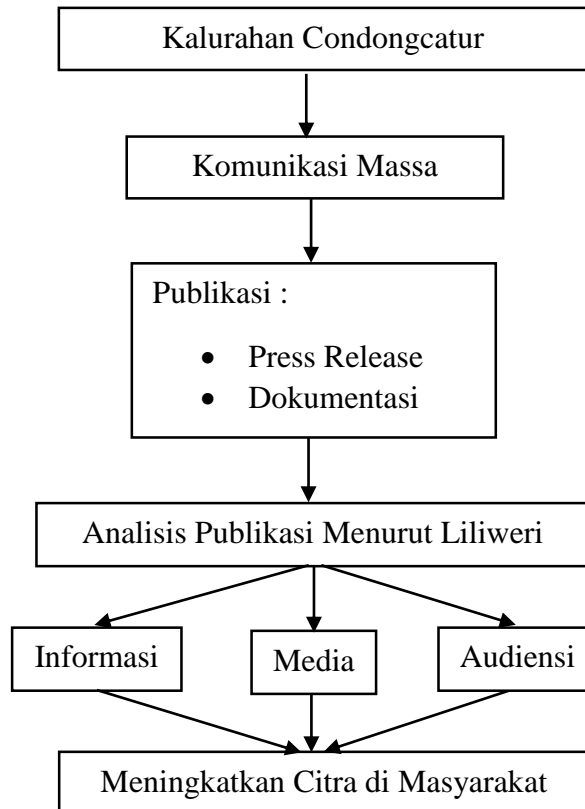
Menurut Nilamsari (2014) dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berbentuk dokumen dan pencatatan peristiwa yang berupa gambar maupun tulisan. Nantinya penulis akan melakukan analisis pada dokumentasi yang ada di media Kalurahan Condongcatur. Hal ini dijadikan penulis sebagai pelengkap dalam penelitian.

## 1.8 TEKNIK ANALISA DATA

Teknik Analisa Data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analitik, Menurut Rukajat (2018) metode deskriptif analitik merupakan proses pendeskripsian data yang dikumpulkan dari proses wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya lalu disusun hingga menjadi penjelasan terhadap kenyataan atau realitas. Pada penelitian ini, data didapat dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan Reduksi Data. Reduksi Data adalah proses penyederhanaan, penggolongan, dan pembuangan data yang tidak diperlukan sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Ada tiga tahap dari reduksi data, yaitu reduksi data atau proses pemilihan temuan yang ditemukan di lapangan, penyajian data atau pendeskripsian informasi yang telah ditemukan, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi makna dan kebenaran penelitian yang telah dilakukan.

## 1.9 KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI KONSEP

### 1.9.1 Kerangka Konsep



### 1.9.2 Definisi Konsep

#### a. Komunikasi Massa

Dalam buku Komunikasi Massa Hadi (2021) menjelaskan bahwa Komunikasi Massa merupakan cara komunikasi yang menggunakan teknologi modern dan ditujukan kepada khalayak. Sedangkan menurut Gerbner komunikasi massa merupakan distribusi pesan yang memiliki landasan teknologi pada suatu lembaga secara berkelanjutan.

#### b. Publikasi

Publikasi adalah proses pengolahan suatu informasi menjadi sebuah konten yang dapat diakses oleh publik. Publikasi sangat diperlukan sebuah instansi dan perusahaan untuk membangun citra dan

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi atau perusahaan tersebut. Publikasi dilakukan guna menjadikan sebuah informasi dapat tersebar luas dan membentuk engagement antara sebuah instansi atau perusahaan dengan masyarakat. Menurut Nisberg (2014) publikasi merupakan informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya Tarik khalayak. Menurut Liliweri (2011) publikasi adalah setiap tindakan atau rancangan atau desain produk yang menarik khalayak, seperti informasi yang mempunyai nilai berita sehingga menarik perhatian dan dukungan khalayak. Dalam buku Komunikasi Serba Ada Serba Makna ia juga menyampaikan beberapa unsur publikasi yaitu:

1. Pesan atau Informasi yang akan disampaikan, dalam melakukan publikasi tentunya harus ada hal pokok yang akan disampaikan kepada khalayak.
2. Media, dalam publikasi media menjadi tempat dimana publikasi akan disampaikan. Beberapa media yang bisa menjadi tempat penyampaian informasi antara lain media massa, televisi, radio, dll.
3. Audiensi, agar tujuan publikasi dapat terwujud maka dalam publikasi harus memiliki unsur audiensi atau khalayak khusus maupun umum yang nantinya akan menerima informasi yang akan disampaikan.



c. Meningkatkan Citra

Menurut Ni Putu Yeni Astiti (2016) Citra merupakan sebuah persepsi yang tumbuh di masyarakat tentang nilai-nilai dan suatu hal yang baik. Didalam sebuah perusahaan ataupun instansi, citra baik dapat terbentuk dari tindakan baik yang dilakukan oleh para karyawan dan staff yang ada di dalam instansi atau pada perusahaan tersebut.

### 1.9.3 Definisi Operasional

Definisi konsep dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Kalurahan Condongcatur
2. Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari Pamong Kalurahan yang merupakan pengelola sosial media Kalurahan Condongcatur dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kalurahan Condongcatur.
3. Objek yang akan diteliti dari para narasumber tersebut adalah kegiatan publikasi yang dilakukan di Kalurahan Condongcatur.
4. Dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara dan dalam proses pengambilan kesimpulan adalah dasar teori komunikasi massa dan publikasi.
5. Dari acuan dasar teori tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai dampak publikasi terhadap citra Kalurahan Condongcatur.